Wama manfatul 1kh 59n

NIM : 20090007

totas : 20

dallaban NO 2

Singusunkedust merupakan suatu unkedust yang hanya

Kilikun memiliki catu pointer saja, dimara pointer tersebut

menghubungkan setiap node (satu arah "next")

Tingusinkedust kukum terbagi menjadi 2 battu:

short was and the said the said

pada bagian ini, pointer pada setiap node hanya ada

satu saja dan mengarah ke satu arah, biasanya pointer pada

node terakhir menunsuk te Null

-> [A] next] -> [B] next |-> [r] next] -> wull

Node pointer

arah, dan pointer pada node terathir menunjuk ko Null

pada bagian ini, pointer next pada node tarathir tidak
manunjuk ke Null, malainkan ke node partama dan lintedlistnya.

Sehingga seakan-akan berbantuk seperti lingkaran

-> [a | next | -> [b | next] -> [c | next]

perbedaannya pika pada non tirtular pointer next pada node lerakhir menunjuk ke null. tetapi kalau tirtular pointer next nya di nede terakhir menunjuk ke node pertama dan suatu linkedlist

the state of the s

pouble finted ust merupakan suatu linked list yang memiliki dua pointer pada suatu node, ada pointer "prev" dan "next".

Pointer prev menghubungkan node saat ini dengan node sebelumnya dan pointer next menghubungkan node saat ini dengan node setelahnya.

perbedaan pouble linked list dengan single linked list sudah terlihent jelas, dimang nouble momiliki o pointer sedangkan singly momiliki i pointer saya.

Double lintedlict terbagi menjadi 2 yattu:

1- Double linkeduct cutular non / anear ""

biasanya ditandai dengan Null pada bagian athir node.

Sama seperti singlelinked List Elreullar, bedanya ini Per node nya
memiliki 2 pointer yang mengarah ke depan dan ke belatang.

*

-> [prov|A|next] = [prov|B|mext] = [prov|c|next] -> NULL

pointer prov mode pointer next

2. poubletinged list tirtylar

Hampir sama seperti non circular, bedanya pointer next pada akhir node mengarah ke node portama, bukan ke NYU sehingga linkedlist seakan-akan berbentuk seperti lingkaran .

- Sprov a next = prov B next = prov c next

antara tirtular dan non tirtular perbedaanya terjetak
dibagian akhir node, hika non tirtular pointer next poda
node terathir menunjuk ke null, hika tirtular menunjuk te
node utama (awa) sehinega berbentut seperti tirtular / ungkaran.